

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEJARAH SASTRA INDONESIA BERBASIS PROYEK DI MASA PANDEMI

Silvia Utami¹, Ahmad Bahtiar²

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
email: silvia.utami20@mhs.uinjkt.ac.id

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
email: ahmad.bahtiar@uinjkt.ac.id

artikel diterima 22 Mei 2022, direvisi 30 Mei 2023, disetujui 30 Mei 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Sejarah Sastra Indonesia berbasis proyek di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif-eksperimen untuk dapat menggali seberapa efektif metode ini jika diimplementasikan dalam ruang lingkup pembelajaran. Metode ini memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Dalam mata kuliah ini, terdapat tiga proyek kerja yang diterapkan, yakni: (1) mahasiswa membuat infografis secara berkelompok yang nantinya akan dipresentasikan setiap pertemuan; (2) mahasiswa membuat book chapter yang nantinya di akhir semester dijadikan sebuah buku; dan yang terakhir (3) mahasiswa membuat sebuah publikasi ilmiah berupa artikel jurnal yang nantinya harus disubmit ke jurnal nasional. Objek penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode proyek yang diterapkan dalam pembelajaran sejarah sastra pada mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern Semester 2 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi metode pembelajaran yang efektif diterapkan pada masa pandemi.

Kata Kunci : *Sejarah sastra Indonesia, pembelajaran berbasis proyek*

Abstract

This study aims to describe the implementation of project-based learning of Indonesian Literary History during the pandemic. This study uses quantitative-experimental research methods to be able to explore how effective this method is if implemented within the scope of learning. This method provides opportunities for lecturers to manage learning in class by involving project work. In this course, there are three work projects applied, namely: (1) students make infographics in groups which will be presented every meeting; (2) students make a book chapter which will later at the end of the semester be made into a book; and finally (3) students make a scientific publication in the form of journal articles which later must be submitted to national journals. The object of this research is a 2nd semester student of the Indonesian Language and Literature Education study program at Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta. So, it can be concluded that the project method applied in learning literary history in the Modern Indonesian Literature History course Semester 2 of Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta is an effective learning method applied during a pandemic.

Keywords: *History of Indonesian literature, project-based learning*

PENDAHULUAN

Di masa pandemi, dapat dipastikan hampir semua mata kuliah mengalami hambatan serta kesulitan dalam proses belajar-mengajar yang harus dilaksanakan dari rumah. Terkhusus pada mata kuliah yang berkaitan dengan sejarah, yang mana pastinya proses pembelajaran mata kuliah tersebut menjadi sangat tersendat dan menjadi tidak maksimal. Keadaan di masa pandemi mengharuskan semua orang berdiam diri di dalam rumah. Segala kegiatan pun diharuskan, bahkan dipaksa untuk berjalan dengan baik hanya di dalam rumah. Hal ini menjadi kesulitan tersendiri bagi proses pembelajaran sejarah, terkhusus dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern.

Pembelajaran mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern merupakan mata kuliah wajib yang harus diajarkan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Karena itu mata kuliah ini haruslah dipelajari dengan begitu baik, agar para mahasiswa bukan hanya mengerti terkait teorinya saja. Melainkan mahasiswa yang mempelajari mata kuliah ini harus mampu mengimplementasikan hal-hal yang telah dipelajarinya dalam kehidupannya, baik dalam lingkungan kampus maupun lingkungan sehari-harinya. Namun, sangat disayangkan, pembelajaran Sejarah Sastra Indonesia Modern di masa pandemi ini menjadi kurang efektif jika diterapkan dengan metode yang bercorak teoritis dan juga hafalan.

B. Rachmanto (1988) mengungkapkan pendapat bahwasanya dalam proses pengajaran, seorang pengajar tidak boleh hanya berfokus dan menitikberatkan pada pemahaman terkait teori dan pengertian dari suatu pengetahuan.

Karena pengajaran merupakan sebuah proses pengembangan peserta didik, bukan hanya pada aspek-aspek tertentu, tetapi juga pada aspek yang rata dan menyeluruh. Seorang pengajar diharuskan untuk memahami kecakapan apa yang dimiliki oleh peserta didiknya. Apa saja kekurangan dan kelebihanannya, agar pengajar dapat menerapkan metode pengajaran yang paling efektif dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pengajaran di masa pandemi, khususnya pembelajaran pada mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern, seorang dosen sebenarnya sangat tidak mudah untuk mencari dan memilih metode pengajaran mana yang efektif untuk diterapkan dalam proses belajar-mengajar yang diampunya. Diperlukan penelitian yang mendalam terkait faktor-faktor yang nantinya akan menunjang proses pembelajaran. Namun, hal ini tidak menyurutkan kegigihan untuk dapat mengimplementasikan metode pengajaran sejarah sastra Indonesia modern dengan baik dan efektif.

Penelitian ini dilakukan musabab pembelajaran Sejarah Sastra Indonesia dibandingkan mata kuliah sastra lainnya belum sesuai diharapkan. Dosen cenderung menggunakan teknik pembelajaran teoritis dan hafalan sehingga tidak menciptakan mahasiswa yang memiliki sikap terbuka, kritis, dan kreatif. Untuk itu, perlunya metode baru yang memungkinkan keterlibatan mahasiswa secara aktif. Salah satu yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek. Dosen mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern pada masa pandemi dituntut untuk menciptakan metode pembelajaran yang baru dan yang dapat dipastikan bahwa metode tersebut cukup efektif dalam melatih kemampuan mahasiswa agar memiliki kreatifitas, dan

pemikiran kritis yang tinggi. Maka dari itu, dosen menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern. Yang mana hal ini dilaksanakan karena metode tersebut dianggap mampu melatih kecakapan, kreativitas, serta mampu meningkatkan pemikiran kritis dari para mahasiswa yang mempelajarinya.

Al-Tabany (2017) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode proyek adalah upaya pembelajaran yang mengutamakan atau mementingkan terciptanya suatu proses berpikir yang baru. Proses berpikir yang baru ini mencakup kreativitas, pemikiran kritis, dan kecakapan yang menghasilkan inovasi berpikir yang segar. Metode pembelajaran proyek ini merupakan metode yang menggabungkan antara pengalaman dengan proses berpikir yang baru. Metode berdasarkan proyek ini memiliki keunggulan, yakni membuat peserta didik mampu memecahkan masalah dan lebih aktif dalam mencari jalan keluar bagi masalah-masalah tersebut. Berdasarkan pendapat Al-Tabany tersebut, dalam jurnal ini, penulis memutuskan untuk membahas bagaimana proses pembelajaran mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern berbasis proyek di masa pandemi.

Dalam proses pengimplementasian metode pembelajaran proyek ini pada pembelajaran sejarah sastra, seorang peserta didik diharuskan untuk lebih kreatif dan lebih aktif. Karena pada dasarnya, metode proyek ini menitikberatkan pada kemampuan peserta didik. Peserta didik bukan hanya diharuskan untuk mampu memecahkan masalah pembelajaran, melainkan juga diharuskan untuk mengatasi beberapa kendala atau kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di masa pandemi.

Metode pembelajaran proyek ini mampu membuat peserta didik menjadi lebih berkembang dari pelbagai aspek akademik. Karena melalui metode proyek ini, peserta didik mampu memperoleh pengetahuan melalui usaha serta pengalamannya sendiri yang berkaitan dengan aspek afektif. Peserta didik juga mampu melatih dalam mengelola perasaannya ketika menghadapi kesulitan dalam mencari bahan pembelajaran yang berkaitan dengan aspek kognitif. Selain itu, metode ini mampu membuat peserta didik melatih dan mengembangkan kemampuan psikomotoriknya, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan aktivitas fisik dan psikis peserta didik dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian terkait pembelajaran sejarah sastra Indonesia berbasis proyek di masa pandemi kali ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yang mana penelitian kuantitatif ini merupakan sebuah penelitian yang diterapkan dengan cara mengkaji pemikiran yang bersifat ilmiah secara mendalam. Penulis juga memfokuskan penelitian kali ini pada metode penelitian eksperimen yang mana metode penelitian eksperimen ini termasuk ke dalam ruang lingkup metode penelitian kuantitatif. Metode ini tidak berbeda, hanya saja, metode penelitian eksperimen ini lebih fokus pada tujuan-tujuan yang dimiliki. Jika metode penelitian kuantitatif adalah metode yang tujuan penelitiannya luas dan lebih umum. Maka, metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang lebih sempit atau lebih rinci ruang lingkungannya.

Fraenkel dan Wallen (2009) mengungkapkan bahwa eksperimen adalah sebuah proses mencoba dengan cara mencari dan pada akhirnya mengkonfirmasi hasil

pencarian tersebut. Sedangkan Gordon L. Patzer (1996) mengemukakan pendapat lain bahwasanya isi yang paling pokok dari penelitian eksperimen adalah sebuah relasi antara sebab dan akibat atau disebut dengan hubungan kausal. Di sisi lain, Creawll (2012) memiliki pendapat yang hampir sama dengan pendapat yang diungkapkan oleh Gordon. Creawll mengungkapkan bahwa sebuah penelitian eksperimen dipakai apabila seorang peneliti atau penulis kajian ilmiah ingin mengetahui dampak atau daya yang didapat anatara variabel independen (variabel yang tidak terikat atau bebas) dan dependen (variabel yang bergantung atau terikat pada suatu hal).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya metode penelitian eksperimen adalah metode kuantitatif yang memiliki maksud dan tujuan untuk mengetahui hasil dari pengaruh variabel independen dan dependen dalam kondisi yang terkendalkan. Metode eksperimen ini dilakukan pada mahasiswa semester 2 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang mana metode ini digunakan dengan cara mengamati, menyimpulkan, dan mendapatkan hasil dari bagaimana proses pembelajaran mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern yang dilaksanakan di masa pandemi dengan berbasis proyek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran sejarah sastra Indonesia pada mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang mana MK ini ditempatkan pada semester 2 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jakarta. Pada pengimplementasian pembelajaran tersebut, dosen pada mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek. Dalam mata kuliah ini, terdapat tiga proyek kerja yang diterapkan, yakni: (1) mahasiswa membuat infografis secara berkelompok yang nantinya akan dipresentasikan setiap pertemuan; (2) mahasiswa membuat book chapter yang nantinya di akhir semester dijadikan sebuah buku; dan yang terakhir (3) mahasiswa membuat sebuah publikasi ilmiah berupa artikel jurnal yang nantinya harus disubmit ke jurnal nasional.

Mahasiswa semester 2 baik dari kelas A, B, dan C nantinya akan dibagi menjadi 10 kelompok. Masing-masing kelompok dari masing-masing kelas diberi 3 buah tugas proyek kerja yang sama, yakni infografis, book chapter dan artikel jurnal. Dari infografis dan book chapter dapat ditemukan sebuah korelasi. Berbeda dengan artikel jurnal, masing-masing kelompok di setiap kelas nantinya akan diberi kebebasan dalam menentukan judul apa yang akan mereka buat, tapi tentu tema yang diangkat harus sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan dalam pembagian kelompok. Yang mana tema besar dalam mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern adalah terkait ciri, peristiwa, pokok, tokoh, kesulitan penulisan, dan kesulitan pengajaran sejarah sastra Indonesia.

Dalam 3 buah proyek kerja pada semester 2 ini, mahasiswa diberi tenggat waktu yang sama, yakni ketika tanggal ujian akhir semester (UAS) sudah ditetapkan. Ketika pihak kampus/universitas sudah menetapkan tanggal ujian akhir, maka pada tanggal itu pula semua tugas/proyek kerja pada perkuliahan semester 2 harus sudah rampung dan dikumpulkan. Berbeda dengan

infografis, untuk proyek pertama ini, dosen memberi tenggat waktu pengumpulan tugasnya adalah sebelum masing-masing kelompok mempresentasikan materi tersebut di dalam kelas.

Dengan kebebasan pemberian tenggat waktu penyelesaian ke-3 proyek kerja perkuliahan, artinya hal ini membuat mahasiswa terlatih dalam membagi waktu. Mahasiswa diberi tanggung jawabnya masing-masing atas ke-3 proyek kerja yang diberikan kepada mereka. Kedisiplinan dan kecakapan para mahasiswa dalam membagi tugas dan memprioritaskan tugas/proyek mana yang lebih dulu dikerjakan membuat mereka memiliki integritas yang baik.

Proyek 1: Infografis

Infografis (Infographics) merupakan singkatan dari Informasi dan Grafis (*Information + Graphics*). Infografis merupakan sebuah pengungkapan bentuk gagasan atau informasi melalui bentuk bagan, gambar, jadwal yang di dalamnya bukan hanya terdapat kumpulan teks semata, melainkan terdapat gambar-gambar atau visualisasi yang menarik. Infografis dibuat agar membuat pembaca tertarik dengan informasi yang disampaikan. Infografis juga dapat membuat sang pembaca dapat lebih mudah dalam memahami gagasan atau informasi yang sudah diringkas dan dihias sedemikian rupa.

Adapun secara umum, tujuan dibuatnya Infografis adalah sebagai berikut: (1) untuk meringkas dan membuat informasi menjadi padat dan lebih sederhana; (2) untuk dapat memaparkan informasi dengan lebih singkat sehingga mudah dimengerti oleh pembaca; (3) untuk memudahkan pembaca

dalam membaca data dengan lebih jelas; dan (4) agar lebih mudah dalam proses pengawasan atau pengecekan setiap rangkaian proses data yang ukurannya selalu berubah-ubah.

Sedangkan, Krum (2013) dengan pendapatnya mengungkapkan bahwa tujuan dari dibuatnya infografis adalah sama dengan tujuan dari berbicara di depan umum (public speaking). Menurut Krum, tujuan dari dibuatnya infografis dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu (1) untuk memberi informasi; (2) untuk dapat menghibur dan (3) untuk dapat mempersuasi atau mengajak pembaca atau audiensi agar membaca dan mendapatkan informasi yang terdapat dalam infografis tersebut.

Proyek infografis pada mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern dibagi menjadi 10 kelompok. Ke-10 kelompok ini terdiri dari 3-4 orang mahasiswa. Masing-masing kelompok diberikan tugas membuat infografis dan mempresentasikan materi yang didapatkan dan ditulis dalam infografis di setiap pertemuan di dalam kelas. Yang mana keseluruhan materi yang dibahas dan dibuat menjadi infografis adalah materi terkait karakteristik periode sastra.

Setiap mahasiswa baik dari kelas A, B, dan C pada semester 2 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, masing-masing dibentuk kelompok. Dan dari masing-masing kelompok tersebut diberi tugas yang sama, tetapi memiliki tema yang berbeda satu sama lain. Berikut merupakan tabel pembagian tugas infografis dengan tema yang berbeda pada masing-masing kelompok:

Tabel 1. Daftar Kelompok dan Pembagian Materi

NAMA KELOMPOK	TEMA
Kelompok 1	Ciri dan Peristiwa Sastra Indonesia Sebelum Kemerdekaan
Kelompok 2	Pokok dan Tokoh Sastra Indonesia Sebelum Kemerdekaan
Kelompok 3	Ciri dan Peristiwa Sastra Indonesia Setelah Kemerdekaan
Kelompok 4	Pokok dan Tokoh Sastra Indonesia Setelah Kemerdekaan
Kelompok 5	Ciri dan Peristiwa Sastra Indonesia Masa Orde Baru
Kelompok 6	Pokok dan Tokoh Sastra Indonesia Masa Orde Baru
Kelompok 7	Ciri dan Peristiwa Sastra Indonesia Masa Reformasi-Sekarang
Kelompok 8	Pokok dan Tokoh Sastra Indonesia Masa Reformasi-Sekarang
Kelompok 9	Problematika Penulisan Sejarah Sastra Indonesia
Kelompok 10	Problematika Pengajaran Sejarah Sastra Indonesia

Proyek pembuatan infografis ini agak sedikit menyimpang dari tugas yang umumnya diterapkan dalam setiap pertemuan (kelas) di dalam dunia perkuliahan. Tugas yang lumrah diberikan oleh dosen untuk dipresentasikan setiap pertemuan adalah pembuatan makalah. Namun, pembuatan makalah kurang efektif jika diterapkan dalam mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern pada masa pandemi. Karena biasanya terlalu banyak teori di dalamnya, dan juga mahasiswa nantinya hanya akan mendapatkan pembelajaran sastra secara "teoritis".

Ternyata proyek pembuatan infografis ini lebih efektif daripada pembuatan makalah. Karena selain informasi yang disampaikan menjadi singkat, padat, dan jelas, tetapi juga materi yang disampaikan dapat lebih mudah untuk dipahami. Infografis ini selain dipresentasikan di dalam kelas, tetapi juga diharuskan untuk diunggah pada akun sosial media setiap mahasiswa. Sehingga informasi dari dalam infografis ini dapat dinikmati dan

bermanfaat bagi banyak kalangan, bukan hanya dari kalangan mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan materi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa proyek membuat infografis per kelompok dalam pembelajaran sejarah sastra Indonesia di masa pandemi ini sangat efektif untuk diimplementasikan. Apalagi untuk pembelajaran sejarah sastra Indonesia yang biasanya hanya dipenuhi dengan teori dan teori. Karena selain dijadikan tugas lalu dibahas di dalam perkuliahan, infografis yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok juga nantinya diunggah pada akun media sosial masing-masing mahasiswa yang membuatnya. Sehingga kebermanfaatan dari dibuatnya infografis ini juga tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa, tetapi juga oleh banyak orang (terutama di media sosial).

Proyek 2: *Book Chapter*

Secara etimologi, *book chapter* memiliki arti bab buku. *Book chapter* atau biasa dikenal dengan sebutan bunga rampai dalam bahasa Indonesia adalah sebuah buku yang di dalamnya mencakup banyak bab dan

dari setiap bab tersebut merupakan hasil dari karya tulis ilmiah (KTI). Bersumber pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah LIPI (2012), pengertian dari bunga rampai sendiri adalah sehimpun karya tulis ilmiah (KTI) dengan satu pokok tema pembahasan/pokok permasalahan yang dari masing-masing karya tulis ilmiah tersebut dibahas melalui pendekatan yang berbeda/sudut pandang keilmuan yang berlainan. Setiap bab dalam *book chapter* atau bunga rampai ini di dalamnya terdapat pembahasan yang mampu berdiri sendiri melalui proses penyusunan yang lengkap. Namun, jika dikaitkan, nantinya dari satu bab dengan bab yang lain memiliki keterkaitan. KTI yang disusun dalam satu *book chapter* atau bunga rampai, masing-masing memiliki pemaknaan yang jelas dan mampu berdiri sendiri.

Praktik dalam proses penyusunan antar satu KTI dengan KTI yang lain bisa dibilang lebih rumit dan pelik dibandingkan dengan proses penyusunan artikel ilmiah ataupun makalah. Sebab dalam *book chapter*, proses penyusunannya diperlukan sebuah ketelitian yang tinggi. Karena sekumpulan KTI nantinya akan digabungkan menjadi satu, dan hasil dari gabungan tersebut tentunya harus saling berkolerasi satu sama lain.

Pada mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern, kali ini penulis mendapatkan hasil bahwa proyek kedua ini yang berupa penyusunan *book chapter*, merupakan sebuah proyek yang juga sangat efektif. Penyusunan *book chapter* ini mampu membuat mahasiswa antar kelompok bekerja sama dengan baik dalam menyusun dan mengusahakan karya tulis yang mereka susun mempunyai benang merah satu sama lain. Selain itu, guna dari penyusunan *book chapter* ini sendiri, mampu memberikan manfaat bukan hanya pada mahasiswa saja.

Melainkan pula manfaatnya tersebar kepada masyarakat luas, karena hasil dari penyusunan *book chapter* ini nantinya akan dipublikasikan sehingga bisa menjadi bahan pembelajaran sejarah sastra yang cukup lengkap bagi siapa pun yang membutuhkan. Sama seperti penyusunan *book chapter* sewajarnya, pada proyek penyusunan *book chapter* yang dilakukan oleh mahasiswa semester 2 ini pun terdiri dari susunan pembuatan buku pada umumnya. Penyusunan *book chapter* ini pun mencakup kata pengantar, daftar isi, isi/materi, simpulan, dan juga penutup. *Book chapter* ini merupakan sebuah kumpulan yang tersusun secara teratur dari materi yang sudah dibahas dalam proyek kerja 1 sebelumnya, yakni infografis.

Para mahasiswa selain membuat infografis dan mempresentasikannya di dalam kelas perkuliahan. Tetapi juga membuat suatu karya tulis yang merupakan hasil dari sekumpulan materi yang dipresentasikan dan didiskusikan di dalam perkuliahan. Selain merupakan proyek pembelajaran sejarah sastra Indonesia, penyusunan *book chapter* ini sendiri merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan kualitas kerja sama antar mahasiswa. Penyusunan *book chapter* ini pun merupakan salah satu bentuk usaha untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terkait sejarah sastra Indonesia secara lebih luas dan merinci.

Setiap mahasiswa baik dari kelas A, B, dan C pada semester 2 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, masing-masing dibentuk kelompok. Hanya saja, hal yang membuat pembagian kelompok pada proyek kerja *book chapter* ini adalah setiap kelompok baik dari kelas A, B, dan C dijadikan satu dan dituntut untuk mampu

bekerja sama dalam merapikan setiap sub bab yang mereka susun. Kelompok 1 dari kelas A, B, dan C diberikan tanggung jawab untuk meyatukan hasil dari penelitian yang telah mereka kerjakan.

Begitupun yang berlaku pada kelompok lainnya (kelompok 2-10). Lalu, jika hasil dari masing-masing kelompok yang terdiri dari kelas A, B, dan C sudah rampung, maka oleh masing-masing PJ (penanggung jawab) kelas pada mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern semester 2, disusunlah sebuah kumpulan KTI yang berbentuk *book chapter* atau bunga rampai. *Book chapter* ini sendiri akhirnya dinamai atau diberi sebuah label sebagai *book chapter* Bestari (nama angkatan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Modern angkatan tahun 2020 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Dan akhirnya *book chapter* ini diberi judul "Sejarah Sastra Indonesia Modern: Jejak Bestari Kata Indonesia, (The Bestari: 2021)".

Proyek 3: Publikasi Karya Tulis Ilmiah Artikel Jurnal

Artikel ilmiah adalah sebuah karya tulis yang dibuat untuk menemukan sebuah jalan bagi permasalahan melalui metode ilmiah dan memiliki landasan teori yang kuat. Karya ilmiah. Isi dari karya ilmiah biasanya berupa kumpulan data dan fakta, serta solusi bagi pemecahan sebuah masalah. Lain dengan tulisan pada umumnya, karya tulis ilmiah (KTI) memiliki prosedur penulisan yang runtut, selaras, dan juga sistematis.

Menurut pendapat dari Wisnu Jatmiko (2015), artikel ilmiah adalah sebuah kumpulan tulisan yang berisikan sehimpun ide, gagasan, dan juga pendapat yang merupakan sebuah hasil dari pemikiran seseorang atau sekelompok orang. Artikel

ilmiah dihasilkan melalui sebuah rangkaian, mulai dari penelitian, pengkajian, pengamatan, pendataan, hingga hasil evaluasi. Artikel ilmiah juga merupakan sebuah karya tulis yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diuji kebenarannya. Artikel ilmiah ini nantinya akan dipublikasikan pada jurnal nasional atau juga jurnal internasional.

Selain bertujuan untuk dipublikasikan pada sebuah jurnal nasional ataupun jurnal internasional, artikel ilmiah juga dapat diatur dan disusun sebaik mungkin untuk dipresentasikan dan ditampilkan pada forum-forum atau sebuah konferensi nasional ataupun internasional yang nantinya akan dihadiri oleh para ahli dan ilmuwan di bidangnya masing-masing.

Umumnya, pembuatan artikel ilmiah selain bertujuan untuk dipublikasikan, tetapi juga nantinya akan menjadi sebuah patokan atau pegangan untuk melakukan atau membuat penelitian yang selanjutnya. Yang mana dengan sebuah artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan, nantinya akan muncul juga sebuah artikel-artikel lainnya. Artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan tentu dapat menjadi sebuah rujukan bagi penelitian yang baru. Semakin banyak artikel yang terpublikasi, maka itu artinya akan semakin banyak pula artikel-artikel ilmiah yang baru. Artikel ilmiah yang baru, yang muncul dengan kebaruan-kebaruan pembahasan yang menarik. Hal ini tentunya akan mendukung dan mengembangkan secara pesat proses pertumbuhan dan perkembangan sebuah ilmu pengetahuan dan juga teknologi di kancah dunia.

Proyek ke-3 yang diterapkan dalam mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern ini merupakan sebuah proyek yang membutuhkan kerja keras dari mahasiswa

yang masih menginjak pada tingkat semester 2. Yang mana bagi mahasiswa semester 2, sebuah proyek pembuatan artikel jurnal dan wajib untuk disubmit kepada jurnal nasional adalah sebuah tantangan yang membutuhkan effort yang besar. Proyek artikel jurnal ini membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mencari bahan penelitian dan bahan bacaan untuk memberikan hasil yang maksimal dalam pembuatan artikel jurnal.

Tujuan dari dibuatnya proyek publikasi karya tulis ilmiah berupa artikel jurnal ini tidak lain adalah untuk melatih kemampuan berpikir mahasiswa. Selain itu, dengan dibuatnya proyek ini, mahasiswa jadi lebih aktif selama masa pandemi ini. Proses pencarian bahan materi juga bisa lebih variatif. Karena, dengan kondisi pandemi, perpustakaan-perpustakaan umumnya memiliki batas waktu tertentu, banyak juga

perpustakaan yang tutup. Sehingga proses pencarian bahan materi ini menjadi lebih sulit.

Kesulitan dalam mencari bahan materi untuk artikel jurnal membuat mahasiswa lebih kreatif. Para mahasiswa menjadi lebih aktif mencari dengan cara daring. Pemanfaatan perkembangan teknologi pada akhirnya sangat membantu dalam proses ini. Mahasiswa dapat mencari bahan materi melalui aplikasi perpustakaan daring seperti Ipusnas, dan yang lainnya. Selain itu, mahasiswa menjadi lebih banyak mengenal dan membuka situs-situs pendidikan pada platform digital seperti Google Scholar atau Google Cendikia.

Berikut merupakan hasil dari proyek ke-3, publikasi karya tulis ilmiah artikel jurnal dari mahasiswa semester 2 (kelas A, B, dan C) program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta:

Tabel 2. Daftar Kelompok, Judul Artikel, dan Tempat Submit Kelas A

No.	Nama Kelompok	Judul Artikel	Tempat Submit
1	Kelompok 1	Kritik Sosial dalam Novel Student Hidjo Karya Marco Kartodikromo	Jurnal Literasi
2	Kelompok 2	Sastrawan Perempuan Prakemerdekaan	Jurnal Gurindam
3	Kelompok 3	Realisme Sosial dalam Potret Seorang Komunis Karya Sabar Anantaguna	Jurnal Stilistika
4	Kelompok 4	Gagasan Sutan Takdir Alisyahbana dalam Polemik Kebudayaan	Jurnal Arif
5	Kelompok 5	Peranan Dewan Kesenian Jakarta dalam Perkembangan Sastra di Indonesia	Jurnal Gurindam
6	Kelompok 6	Menilik Sejarah Perkembangan Fakultas Sastra di Indonesia	Metasastra: Jurnal Penelitian Sastra

7	Kelompok 7	Pengenalan Lokalitas Budaya Indonesia ke Mancanegara Melalui Webtoon	Jurnal Literasi
8	Kelompok 8	Persepsi Mahasiswa PBSI dan Non-PBSI terhadap Novel Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq	Jurnal Jentera
9	Kelompok 9	Platform Kompas.id sebagai Wadah Sastra Masa Kini	Diksi: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya
10	Kelompok 10	Tingkat Literasi Sastra di SMA Se-Tangsel	Jurnal Muara Pendidikan

Tabel 3. Daftar Kelompok, Judul Artikel, dan Tempat Submit Kelas B

No.	Nama Kelompok	Judul Artikel	Tempat Submit
1	Kelompok 1	Novel Indonesia Zaman Pendudukan Jepang	Jurnal Gurindam
2	Kelompok 2	Perkembangan Teater Sebelum Kemerdekaan	Jurnal Pendidikan Bahasa
3	Kelompok 3	Tanggapan mahasiswa terhadap karya Chairil Anwar	Jurnal Literasi
4	Kelompok 4	Perempuan Pengarang Sastra Angkatan 50	Jurnal LOA
5	Kelompok 5	Modernisasi dan Perubahan Sosial dalam Novel Student Hidjo	Jurnal Gurindam
6	Kelompok 6	Kritik sastra akademi indonesia	Jurnal UST Caraka
7	Kelompok 7	Instagram sebagai media bersastra	Jurnal Literasi
8	Kelompok 8	Comparison of Literature by W. S. Rendra with Wiji Thukul, Both of Whom are Literary Activists	Jurnal Hortatori
9	Kelompok 9	Para Pengarang Lekra dalam Buku Sejarah Sastra Indonesia	Prosiding Kantor Bahasa Banten

10	Kelompok 10	Urgensi Membangun Ekstrakurikuler Teater di Sekolah Menengah Jakarta Selatan sebagai Upaya Peningkatan Apresiasi Sastra	Jurnal Gurindam
----	-------------	---	-----------------

Tabel 4. Daftar Kelompok, Judul Artikel, dan Tempat Submit Kelas C

No.	Nama Kelompok	Judul Artikel	Tempat Submit
1	Kelompok 1	Bahasa Melayu dalam Hikayat Siti Mariah Karya Haji Mukti	Jurnal Literasi
2	Kelompok 2	Latar Belakang Puisi Chairil Anwar Dalam Dunia Sastra	Jurnal Sawerigading
3	Kelompok 3	Peran Gelanggang Seniman Merdeka dalam Sastra Indonesia	Jurnal Salingka
4	Kelompok 4	Gagasan RM Tirto Dalam Novel-Novel Pramoedya Ananta Toer	Kurnal Atavisme
5	Kelompok 5	Peran Majalah Horison dalam Sastra Indonesia	Jurnal Aksara
6	Kelompok 6	Jurnal Sastra sebagai Media Kritik Sastra	Jurnal Jentera
7	Kelompok 7	Twitter sebagai Diseminasi Karya Sastra	Jurnal Universitas PGRI Semarang
8	Kelompok 8	Rekam Jejak Andrea Hirata di Dunia Sastra	Jurnal Pendidikan Bahasa
9	Kelompok 9	Pembabakan dalam Buku Sejarah Sastra Indonesia Modern	Jurnal Bahasa Diksi
10	Kelompok 10	Problematik Pengajaran Sejarah Sastra di Sekolah: Studi Kasus di SMA Tangerang Selatan	Jurnal Pendidikan Bahasa

Dari sehimpun data di atas dapat disimpulkan bahwa proyek kerja dalam perkuliahan yang ke-3 yakni publikasi karya tulis ilmiah artikel jurnal telah berhasil diimplementasikan dengan begitu baik.

Tujuan pembuatan artikel jurnal untuk dapat disubmit kepada jurnal nasional atau internasional pun tercapai. Dan nantinya, dosen akan tetap mengawasi perkembangan dari proses lenerbitan masing-masing artikel yang sudah disumit ini.

SIMPULAN

Metode Proyek yang diterapkan dalam pembelajaran sejarah sastra pada mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern Semester 2 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi metode pembelajaran yang efektif diterapkan pada masa pandemi. Keadaan yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar di rumah membuat proses pembelajaran menjadi terhambat. Namun, metode pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan ini menjadi sangat efektif karena terbukti telah mampu meningkatkan kualitas kinerja, pemikiran kritis, kreativitas, dan keaktifan mahasiswa.

Terdapat tiga proyek yang diterapkan dalam mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia Modern, yakni membuat infografis, membuat *book chapter*, dan membuat publikasi karya tulis ilmiah artikel jurnal. Mahasiswa semester 2 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta terbukti mampu mengerjakan semua tugas yang menjadi proyek pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari berhasil dan tercapainya tujuan yang diharapkan oleh dosen ketika menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek tersebut.

Dari setiap kelas, yaitu kelas A, B, dan C masing-masing dibagi menjadi 10 kelompok per kelas. Dan dari masing-masing kelompok ini berhasil menyelesaikan semua tugas dengan baik. (1) Proyek 1: Infografis, dari 10 kelompok pada setiap kelas mampu menyelesaikan pembuatan infografis dengan tema besar ciri, peristiwa, pokok, tokoh, kesulitan penulisan, dan kesulitan pengajaran sejarah sastra Indonesia dan mampu mempresentasikan materi tersebut dalam perkuliahan; (2)

Proyek 2: Book Chapter, dari 10 kelompok pada setiap kelas mampu menyelesaikan penyusunan *book chapter* dari hasil pembahasan pada infografis sebelumnya; (3) Proyek 3: Publikasi Karya Tulis Ilmiah Artikel Jurnal, dari 10 kelompok pada setiap kelas mampu menyelesaikan penyusunan artikel jurnal dengan tema yang tertera dari masing-masing kelompok dan sudah berhasil untuk submit ke jurnal nasional.

REFERENSI

- Alwi. A.R., dan Wiradinata. R. (2021). Penguatan Aspek Kreativitas melalui Pembelajaran Menulis Teks Narasi dengan Model Berbasis Proyek. *Jurnal Tuturan*, 10 (1), 4-5.
- Arigia. M.B. (2016). Infografis sebagai Media dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterlibatan Publik Bank Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 8 (2), 122.
- Arsyad. A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 28-30.
- Balfas. A. (2008). Mengembangkan Kemampuan Literasi dan Berfikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Sastra Berbasis Konteks. *Jurnal Linguistika*, 15 (29), 156.
- Cahyani. I. *Pembelajaran Sastra yang Menyenangkan*. Bandung: UPI, 3-4.
- Dwinitia. S. (2018). Menumbuhkan Literasi Kritis di Kalangan Mahasiswa (Literasi dalam Perkuliahan Pengajaran Keterampilan Membaca). Bandung: Seminar Internasional Riksa Bahasa XII UPI, 1283-1284.
- Erowati. R., dan Bahtiar. A. (2011). *Sejarah Sastra Indonesia*. Ciputat: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 6-7.

- Fatmawati. N.L. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Integrated English untuk Mahasiswa Sastra Inggris. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 29.
- Firmansyah. M. B. (2018). Konseptualisasi Pembelajaran Sastra Digital. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 9 (1), 23-24.
- Harisah. S. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Memahami Novel. Indonesia: *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1), 48-49.
- Hastjarjo. T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27 (2), 189.
- Hayati. Y. (2010). Inovasi Perkuliahan Sejarah Sastra Indonesia dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Model Kepala Bernomor. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 11 (1), 57-58.
- Jaedun. A. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen. Makalah Disampaikan Pada Kegiatan In Service I Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, yang Diselenggarakan oleh LPMP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 3-7.
- Jatmiko. W., dkk. (2015). Panduan Penulisan Artikel Ilmiah. Depok: Universitas Indonesia, 60-75.
- Kartiwi. Y. M. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Menyusun Teks Pidato Siswa SMA. *Jurnal Semantik*, 9 (1), 30-33.
- Kurniasih. N. (2016). Infografis. Prosiding Makalah Seminar Nasional “Komunikasi, Informasi dan Perpustakaan di Era Global” Jatinangor, 15 Juni, 1-2.
- Lestari. U. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Berbasis Proyek dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Cerpen. *Jurnal Metafora*, 2 (1), 156-159.
- Maulina. O.H., dan Setyorini. R. (2015). Penilaian Proyek sebagai Implementasi Authentic Assessment untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Drama di Sekolah. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 100-101.
- Miftah. M.N., dkk. (2016). Pola Literasi Visual Infografer dalam Pembuatan Informasi Grafis (Infografis). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4 (1), 87.
- Nisa. A.R.K., dan Nugraheni. A.S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam PJJ terhadap Pemahaman Materi. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 10 (1), 63-64.
- Purba. A. (2001). *Sastra Kontemporer*. Medan: USU Press, 49.
- Rahmanto. B. (1996). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 78-82.
- Rusdian. A. (2019). *Buku Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-2.
- Sakaria. A., dan Akbar. A. (2019). Pembelajaran Menulis Artikel Opini Berbasis Proyek. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 1 (2), 39-40.

- Sakaria., dan Nojeng. A. (2018). Bahan Ajar Menulis Opini dan Esai dengan Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Retorika*, 11 (1), 74-75.
- Suhendar. S., dan Abidin. Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media Komik pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas IX SMKN Majalaya Tahun Ajaran 2019/2020). Bandung: Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII UPI, 1558-1559.
- Suryoputro. G., dkk. (2015). Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Jakarta: Uhamka Press, 74-78.
- Syahrul. N. (2017). Pembelajaran Sastra Indonesia dalam Konteks Global. Jember: Seminar Nasional Universitas Jember, 201-204.
- Wassid, Iskandar dan Dadang Sunendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Rosdakarya.